

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pengembangan kapasitas pemerintah desa dalam pengelolaan *website* desa di Desa Bulakan Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya yaitu sebagai berikut:

1. Sudah ada penerapan pengembangan kapasitas pemerintah desa dalam pengelolaan *website* desa di Desa Bulakan. Untuk dimensi pengembangan kapasitas yakni penguatan organisasi dan reformasi kelembagaan sudah baik. Namun untuk aspek pengembangan sumber daya manusia belum sepenuhnya dilaksanakan secara optimal.
 - a. Dimensi pengembangan sumber daya manusia belum secara optimal dilaksanakan oleh pemerintah Desa Bulakan karena dalam aspek pelatihan kepada perangkat desa yaitu kaur umum dan kaur pemerintahan tidak mendapatkan hasil yang begitu signifikan. Hal ini disebabkan oleh faktor pekerjaan mereka sebagai perangkat yang sudah cukup sibuk dan tidak ada minat ketertarikan dalam teknologi informasi dikarenakan mereka sangat minim pengetahuan mengenai komputer. Sedangkan dalam aspek sistem penggajian, penyediaan iklim kerja yang baik serta rekrutmen sudah memenuhi, hal ini karena sistem

penggajian dilakukan oleh pemerintah desa bagi siapa yang mengelola sistem informasi desa termasuk *website* desa. Kondisi lingkungan kerja di pemerintah desa bulakan sudah memenuhi sarana prasarana dan infrastruktur yang baik dan lengkap untuk akses internet. Proses rekrutmen perangkat desa pun dilakukan dengan cara sesuai dengan PerDa Kabupaten Pemalang No. 7 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kab. Pemalang Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa.

b. Dimensi penguatan organisasi sudah diterapkan, hal ini karena pada aspek:

- 1) Sistem insentif sudah diberikan oleh pemerintah Desa Bulakan yakni dari dana APBDes pemerintah Desa Bulakan kepada perangkat desa yang menjadi pengurus sistem informasi desa. Sedangkan untuk tenaga ahli tidak diberikan insentif, hanya gaji.
- 2) Pemanfaatan personil sudah dilaksanakan dibuktikan dengan adanya musyawarah yang dilakukan pemerintah desa dalam menyusun pengurus sistem informasi desa.
- 3) Kepemimpinan sudah dijalankan dengan baik oleh kepala desa terbukti dengan kepemimpinan yang visioner, cerdas, dan demokratis.

- 4) Budaya organisasi di pemerintahan Desa Bulakan sudah baik, hal ini dibuktikan dengan adanya musyawarah sebelum memutuskan sebuah keputusan dalam menyusun siapa yang akan menjadi pengurus sistem informasi desa dan mengelola website desa.
 - 5) Komunikasi yang ada dalam pemerintahan desa sangat baik, baik komunikasi antar internal antar perangkat maupun komunikasi eksternal dengan PUSPINDES.
 - 6) Struktur manajerial yang ada sudah sesuai seperti susunan perangkat desa pada umumnya.
- c. Reformasi Kelembagaan dalam pemerintah Desa Bulakan ini sudah terjadi, hal ini dibuktikan dengan dikeluarkannya Peraturan Desa No. 7 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Sistem Informasi Desa Bulakan yang merupakan turunan dari Peraturan Bupati Pematang Nomor 89 tahun 2017 tentang Sistem Informasi Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan “SIDEKEM” di Kab. Pematang. Selain itu dibuktikan pula dengan adanya Surat Keputusan Kepala Desa No. 140/ 13/III tahun 2019 Tentang Pengangkatan Tim Administrator Sistem Informasi Desa dan Kawasan Pematang dan *Website* Desa Bulakan. Hal ini yang menjadikan Pemerintah Desa Bulakan memiliki pengurus yang mengelola Sistem Informasi Desa

termasuk *Website* Desa sehingga pengelolaannya menjadi teratur dan baik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai pengembangan kapasitas pemerintah desa dalam pengelolaan *website* desa di Desa Bulakan Kecamatan Belik Kabupaten Pematang, penulis menyarankan:

1. Pengembangan Kapasitas pemerintah Desa Bulakan dalam dimensi pengembangan sumber daya khususnya dalam aspek pelatihan dapat ditingkatkan insentis dalam melakukan pelatihan /bimbingan teknis disertai dengan monitoring dan evaluasi.

